

Pengaruh Prosedur Pembayaran Terhadap Kemampuan Penyerapan Anggaran Proyek Konstruksi Bank BNI

Djodi Setia Ristiawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20275180&lokasi=lokal>

Abstrak

Manajemen Konstruksi adalah suatu perangkat manajemen yang sangat bermanfaat dalam proses pengendalian pelaksanaan proyek konstruksi sejak awal sampai dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain dalam hal mutu dan waktu, maka manajemen pengendalian biaya adalah upaya yang bertujuan agar pelaksanaan proyek konstruksi sesuai dengan rencananya termasuk sesuai dengan anggarannya. Dari pengamatan mengenai realisasi anggaran investasi untuk pembangunan proyek konstruksi di Bank BNI pada tahun-tahun 1992 sampai 1998 cenderung tidak optimal maka pengelolaan proyek konstruksi masih bisa ditingkatkan keberhasilannya dalam menyerap dana anggaran yang telah disediakan atau direncanakan sejak awal tahun anggarannya. Dalam proses pelaksanaan proyek konstruksi sejak awal tahap perancangan sampai dengan selesai terdapat faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi kemampuan penyerapan anggaran proyek/Kontribusi terbesar yang menyebabkan kurangnya penyerapan anggaran pada tahap pelaksanaan konstruksi yang dinilai perannya sekitar 80% dibanding tahap-tahap lainnya. Penyerapan anggaran adalah realisasi penggunaan dana yang berupa realisasi pembayaran, sedangkan prestasi penyerapan anggaran adalah kemampuan dalam merealisasi pelaksanaan yang sesuai dengan rencananya. Dari pengamatan lebih lanjut menunjukkan bahwa penyerapan anggaran proyek dalam hal ini mengambil kasus pada pelaksanaan proyek konstruksi di Bank BNI, dipengaruhi secara signifikan oleh prosedur pembayarannya. Variabel yang paling berperan dalam hubungan pengaruh prosedur pembayaran terhadap penyerapan anggaran proyek konstruksi, dari analisis statistik yang dilakukan adalah meliputi kualitas penyelesaian Berita Acara untuk pembayaran (dengan bobot 56%); kualitas Sistem Administrasi Proyek (dengan bobot 27, 1%). Sedangkan variabel-variabel lainnya lebih kecil atau kurang signifikan. Dari model regresi (model statistik) diperoleh bahwa hubungan variabel-variabel tersebut adalah positif, artinya meningkatnya kualitas variabel-variabel tersebut mempengaruhi peningkatan penyerapan anggaran proyeknya.